

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAAN FILARIASIS DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JEMBATAN MAS KABUPATEN BATANG HARI
JAMBI.

SYARIFAH ZULFAH -- E2A207055
(2009 - Skripsi)

Filariasis merupakan salah satu penyakit yang paling melemahkan dan merusak penampilan seseorang. Infeksi filariasis disebabkan oleh tiga spesies cacing *Wuchereria bancrofti*, *Brugia dan Brugia Timori* yang ditularkan oleh nyamuk yang termasuk dalam 4 kelompok vektor yaitu *Culex*, *Anopheles*, *Aedes* dan *Mansonia*. Di Indonesia 11.189 % kasus kronis filariasis, sedangkan di Provinsi Jambi 139 kasus filariasis dan Kabupaten batang hari menduduki urutan ke-2. Tujuan : mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis. Rancangan penelitian *case control*. Populasi semua penduduk yang diperiksa survei darah jari pada bulan September 2008. Kasus adalah penduduk yang positif dan kontrol penduduk yang negative. Jumlah kasus 32 dan kontrol 106. Analisis statistik yang digunakan *uji-square*. Variabel yang diamati yang berhubungan secara statistik bermakna ($p < 0.05$) kejadian filariasis, jarak/pati/selokan OR=4,393 (95%CI=1,909-10,109), kolam dan tanaman air OR=3,333 (95%CI=1,409-7,885), satuan pembuangan air limbah OR=4,103 (95%CI=1,595-10557), sawah OR=0,037 (95%CI=1,042-5813), dan penggunaan obat anti nyamuk OR=0,373 (95%CI=0,906), sedangkan yang tidak berhubungan *rawa-rawa* OR=0,226 (95%CI=0,166=0,308) kandang ternak OR=1,790 (95%CI=0.801-3.998), jenis pekerjaan OR=0,742 (95%CI=0,669-0.823) pemakaian kelambu OR=0,409-2.167), berpakaian tidak lengkap OR=0.843 (95%CI=0.484-2.430) dan kebiasaan keluar malam OR=1,123 (95%CI=0.374-3,373). dengan melihat hasil penelitian ini penulis menyarankan perlunya penyuluhan secara teratur dari petugas kesehatan.

Kata Kunci: Filariasis, nyamuk